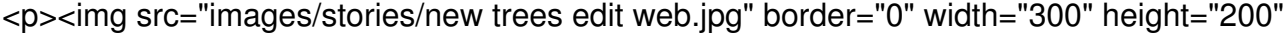


Written by @NSA

Tuesday, 04 April 2017 11:44 - Last Updated Tuesday, 04 April 2017 16:21

---

Langkap (*Arenga obtusifolia*) merupakan tanaman sejenis palem-paleman yang menyebar dengan sangat cepat sehingga mengakibatkan kondisi ekosistem yang tidak dikehendaki di Semenanjung Ujung Kulon, khususnya karena daerah tersebut merupakan habitat badak jawa. Pertumbuhan langkap yang sangat cepat mengakibatkan terfragmentasinya habitat dan menurunkan keanekaragaman jenis tumbuhan pakan badak jawa.

Hasil pengamatan Hommel tahun 1987 menyebutkan bahwa langkap menyebar di beberapa lokasi meski tidak dominan (Citadahan, Cinogar, Cikendeng dan sebagian Telanca). Hasil penelitian dari tahun 1991-1995 menyatakan bahwa dominasi langkap ditemui di Cidaon, Cikuya dan Cibuniaga selain lokasi yang telah disebutkan diatas (Haryanto, 1997). Sebaran langkap dari peta yang dibuat oleh Aaranyak (2008) mengungkapkan dominasi langkap di Cikeusik Barat, Hulu Cigenter dan Cikarang. Berdasarkan informasi dari hasil groundcek kerapatan dan sebaran langkap, telah ditentukan lokasi pengendalian langkap di 25 grid yang memiliki kerapatan tertinggi.

Kegiatan pengendalian langkap dilakukan bersama-sama antara Balai TN. Ujung Kulon dan WWF Ujung Kulon, dengan melibatkan masyarakat sekitar kawasan TN. Ujung Kulon dalam teknis pengendalian langkapnya. Pada lokasi pengendalian langkap, setelah langkap ditebang, maka akan diikuti dengan perlakuan penanaman tumbuhan pakan badak jawa dengan nama program NEWTrees. Penanaman tumbuhan pakan ini dimaksudkan untuk meningkatkan keragaman jenis pakan badak jawa sekaligus memberikan ruang gerak terbuka badak jawa dalam pemilihan sumber pakannya.

Lokasi kegiatan penanaman tumbuhan pakan badak jawa melalui program NEWTrees dilakukan di blok Cikarang, wilayah kerja Resort Citeulang seksi II PTN Wilayah Semenanjung Ujung Kulon yang merupakan habitat badak jawa di TN. Ujung Kulon. NEWTrees merupakan cara inovatif bagi perusahaan dan individu yang ingin terlibat dalam penanaman pohon dikawasan taman nasional maupun hutan lindung.

Pada bulan Februari 2017 tahap pertama proses penanaman pakan badak jawa melalui program NEWTrees telah selesai dilakukan dengan total luasan 7 (tujuh) Ha. Bibit yang ditanam mencapai 1.164 batang, yang terdiri dari jenis-jenis tumbuhan pakan badak jawa antara lain: putat (*Planchhonia valida*), kijahe (*Cronton auyepelas*), kitanjung (*Buchanania arborescens*), kililin (*Podocarpus amara*), burung dahu, kitaneuh (*Zanthoxylum (roxb) DC*), kadongdong (*Spondias dulcis*), salam (*Syzygium polyanthum*), sigeung (*Pentace polyantha*).

Dalam program NEWTress, pohon-pohon secara individual diberi label Geotags (pelabelan pohon dengan garis lintang dan garis bujur/koordinat lokasi yang tepat) yang di-upload pada Google Earth, Yahoo Map atau [www.wwf.or.id/newtrees](http://www.wwf.or.id/newtrees). Monitoring pertumbuhan pohon yang ditanam dilakukan setiap 2 (dua) bulan sekali, sedangkan pengambilan foto pertumbuhan pohon dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali dengan menampilkan informasi tinggi, diameter dan titik koordinat pohon. Dengan demikian para donator atau pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam upaya peningkatan kualitas habitat badak jawa melalui program penanaman tumbuhan pakan badak jawa di TN. Ujung Kulon dapat memonitor dan mengawasi secara langsung proses pertumbuhan pohon tersebut melalui akses di <http://map/newtrees.org>.